

Y: Haryo Yose Suyoto

I: Grace

Dj: Djaelani

Y

lha ini ada fotonya. Dapat dari mana?

I

aku sudah 6-7 bulan berteman dengannya

Y

Siapa

I

dengan binal experimental art. Dari mas ong, dari edi haryanto, dari mas atong

Y

nanti saya kembali, sebentar saya ambil sama ini aja, ini kan ada runutan awal. Sebelum itu kegelisahan kita di musik itu apa? Barang kali ada beberapa kegiatan..

Y

yang saya tahu, tapi dunia itu sudah saya tinggalin

Dj

ya gak papa. Maksudnya ini, foto-foto, poster dan sebagainya. Yang dulu pernah

Y

oke-oke. Sebentar ya.

Dj

jadi kita menterjemahkan binal itu apa. Jadi kita membuat kejadian musikal itu dengan nama binaural. Artinya kalau kamu masuk ke sekaten, ada suara orang jual obat, ada orang dangdutan. Nah kita mengambil gagasannya dari situ. Jadi ada semacam banyak singgungan audio yang masuk ke kita sehingga itu melahirkan ini baru

I

bentuk bunyi yang baru

Dj

jadi itu yang namanya binaural. Singgungan seluruh auditif. Kita menamakannya binaural, bukan mau memlesetkan binal tapi binaural. Terus bu minta es dong.

Es:

es mangga?

Dj  
kamu mau apa?

I  
aku bingung. Aku melon aja. Tomat.

Dj  
ya aku baru inget binaural

I  
ada mas toye prabowo juga

Dj  
ya, toye. Tapi toye waktu itu, kita perbincangan di rumah toye juga. Tapi waktu itu memang toye sedang mau bikin komposisi di situ. Pada waktu itu memang dasyat ya. Baru terpikir sekarang, gila, ini sekarang tidak ada lagi. Dulu kita bikin musik pakai helm. Tapi baca, aku mainin. Aku gak terpengaruh dengan suara di sebelahnya. Sedangkan musik kan harus saling berinteraksi

I  
o, helm di binaural itu fungsinya itu?

Dj  
iya. Bukan gaya-gayaan. Dia sudah pakai helm, ini ditutup lagi pakai lap supaya tidak terdengar bunyi di samping kita.

I  
o itu kenapa disebut diambil dari sekaten. Karena sekaten kan memikirkan wahananya masing-masing

Dj  
makanya kita ditutup pakai helm

I  
itu kan yang men mas roi. Itu satu pertunjukan

Dj  
udah wawancara mas roi?

I  
belum. Minggu depan. Soalnya kemarin pas wawancara mas aji, minggu itu dia sibuk, terus aku mau berangkat ke jakarta. Dan diundur karena mas dadang bilang aku mau ke jokja, gimana kalau kita lanjutkan wawancaranya di jokja aja. Mundur semuanya.

Dj

tapi kamu harus (deru motor)

I  
dia sekarang di mana

S  
di isi. Roi ke budingura

I  
aku masih mencari mas yosep praba juga sih

Dj  
yosep sekarang, terakhir aku ketemu tinggal dekat rumahnya hedi di nitiprayan

I  
ya, tapi sudah gak di situ

Dj  
katanya pindah ke magelang

I  
gak, ada di jokja. Anaknya dan keponakannya adalah murid mas oet. Di depan rumahnya mas edi yang kecil itu kan?

Dj  
tapi di musik sekarang semangatnya sama. Semangat dengan mencari materi sebanyak-banyaknya. Kalau aku itu sah-sah aja ya, tapi luangkanlah waktu sehari-2 hari untuk coba masuk ke dalam diri kita.

I  
aku mengutip mas tanto, itu jiwa kontemporer. Gak Ada waktu untuk menyerap. Sogok sogok sogok.

Dj  
sekarang sudah gak ada. Semua begitu

I  
arus informasinya terlalu cepat dan terlalu banyak. Semua mau tahu apa-apa tinggal google.

Dj  
ya, memang. Aransemen pun sekarang begitu. Ada 1 software yang memiliki 999 kemungkinan untuk diupayakan menjadi apa birama tersebut. Kamu mau gaya barok, tinggal kamu pijit nomor sekian, jadi keluaranya barok. Dan itu yang dilakukan oleh para pelaku industri. Mungkin kamu nontonnya di tv, orang main orkes ngiringi peter pan, itu

juga sama. Mereka begitu. O peter pan lagunya ini, masukin, keluar jebret. Jadilah. Dan itu tidak ada pendalaman

I  
gak ada waktunya juga kan, besok harus ngerjain yang lain

Dj  
ya setiap minggulah. Itu kan setiap minggu tampil di tv. Kalau gak, ya kontrak sekian episode. Gila-gilaan kan?

I  
jadi inget mbak imah. Aku wes wegah. Iki wae. Ora gelem

Dj  
kenapa dia

I  
capek, males. Gak bisa min-main. Kayaknya harus gitu deh. Kalau gak imej jawa lo rusak. Gue suka lo karena lo di panggung ngawur. Kalau di tv lo gak ngawur. Dia kalau nyinden lucu banget. Terus penyanyi yang lain kebanting juga ama suaranya dia. Nyanyi ma intan nur aini.

Dj  
iya, intan siapa itu. Kaya kemarin ya, aku dipesen nulis sama gong untuk nulis titik api, hari rusli itu. Dibikinkan. Cuma orang itu..

I  
gong itu majalah gong

Dj  
majalah gong. Itu kan ada tri utami, ada meta. Ngapa lo puji-puji dia? Lo gak nonton. Kalau lo nonton, siapa di antara cewk-cewek itu yang paling dasyat.( motor) ya lo gak mau terbitin terserah. Lo yang minta. Kalau udah dibayar, terserah. Tapi akhirnya dia terbitin. Sebulan kemudian yang namanya dira itu dibawa ama incognito ke amerika, keliling inggris. Tour ke kanada. Bener gak. Terus dia kan ngimel aku, tan aku gini gini.. aku balikin semua si joko ke akustik. Iya iya. Itulah, aku bilang. Mana tri utami berangkat ke kanada dengan imel japrak. (motor)

I  
binal eksperimental art

Y  
kita bikin apa dulu?

Dj  
itu ya permasalahannya. Kita bikin binaural. Aku baru inget.

Y

iya, kita bikin binaural. Itu kan plesetan dari binal. Binal-aural. Suara yang binal. Waktu itu orang gak terbiasa sama kayak gitu. Satu pementasan, masuk ke gedung, duduk. Gak dia harus cari bunyinya itu di mana karena itu berlangsung sekaligus.

Dj

ya itu yang aku bilang kaya sekaten itu kan

I

udah 2 tahun ngrekam suara sekaten.

Dj

kalau sekaten memang banyak suara kan, cek cek.. dia kerja di situ sekarang, di IVAA

I

hanya untuk penelitian ini.

Y

ini foto kamu ini sid. Ini fataji yang di luar

I

beda lho fotonya.

Y

ini instrumennya.

I

ini ada, yang lainnya gak ada. Ini ada, yang ini gak ada. Kok berantakan ya.

Y

ini yang tersisa dari saya. Siapa yang ambil ya?

I

mungkin dari klise yang sama dicetak beberapa kali. Aku dapat beberapa yang dobel soalnya.

Y

ini punya siapa saya gak tahu.

I

ini partitur yang di sini bukan

Y

iya. Akhirnya dikembangkan jadi begini. Ini partiturnya. Masih ada partiturnya lengkap. Kalau dibuka panjangnya 20 meter. Itu aslinya begitu. Ini saunine.

I  
apakah ide awalnya berangkat dari binal terus dikembangkan partiturnya atau

Y  
sebenarnya semua sudah ada di sini, apapun yang mau dikerjain. Orang ketemu siapa ya kita lepasin apa. (motor). Pokoknya..

Dj  
edi hara ada

Y  
sebelum itu masih ada di tempatnya bagong. Itu saya pakai pralon, coca cola.

I  
itu tahun berapa

Y  
87 ya

I  
sebelum binal.

Y  
sebelum binal itu kita sudah., ya tiba-tiba masyarakat seni rupa lihat kelompok ini diajak dong, kelompok ini tidak melakukan hal yang sama seperti itu. Akhirnya mereka datang.

Dj  
yang mereka tanya tuh kenapa musik sudah begitu avan garde? Sudah begitu kontemporer.

Y  
ini saya main dengan 60 pekerja.

I  
o yang di cemeti. Di cemeti ada. Ini mas aji

Y  
ini pasti tahu

I  
hugo

Dj  
spto almarhum

Y

jadi ini ada 60 orang yang sama sekali bukan pemusik yang saya kumpulin pada saat itu, melakukan sesuatu yang saya direct. Nah ini musik. Pokoknya saya makin jauh dari masyarakat. (Motor). Sekarang kok ada yang mau tahu

I

aku ini sudah terlalu jauh dari awal penelitianku sebenarnya. Awalnya aku tertarik karena dia adalah kegiatan seni rupa di tahun segitu yang merespon bienalle. Di katalognya kan gitu.

Y

bienalle jadi binal. Binal jadi binaural. Kita lihat aja apa.

I

itu reaksi

Y

reaksi. Sebenarnya gak ya.

I

secara seni rupa iya

Y

kita gak. Dari dulu sudah begitu sifatnya. Beberapa tahun sebelumnya saya sudah bikin.

Dj

karena kita gak ada sesuatu yang harus kita lawan ya. Atau kita reaksikan. Kalau seni rupa mungkin karena kemapanan itu memang harus dilawan. Kita bikin ini personal aja. Seperti dadang ngajak, edi hara ngajak. Ya oke oke, jalan, gitu.

Y

Awalnya dadang datang nonton kami, dia bilang kamu protes sih. Kami tidak protes melawan apapun tapi dia melihat sebagai protes

I

iya kan kaca matanya

Y

karena dia ada di dalam sikap itu terus menerus. Saya gak. Murni. Di jakarta pun orang melihat gimana presiden suharto.. haha. Orang kan melihatnya o ini gini, semua nulis di koran, saya bilang gak. Coba balikin ke inti musiknya orang gak ngerti. Jadi protesnya orang ngerti kenapa gitu.

Dj

jadi pembacaannya salah.

I

kan orang membaca dengan kaca matanya masing-masing

Y

memang. Yang saya hadirkan bukan protes. Yang saya hadirkan musik. Seni rupa okelah. Dari situ saya mulai kenal edi hara, terus heri dono, semualah yang di sana.

Dj

karena mungkin aku juga banyak baca tulisan seni rupa, ni orang pisaunya cuman satu. Dia pakai bedah apapun. Seperti asmujo. Dia pisaunya Cuma kontemporer, tapi dia bedah karya formalisnya hanafi, mahzab formalis itu. Gak nyambung dong. Kan itu bloon menurut aku. Seperti juga wulan dirgantoro. Dia selalu dengan bawa pisau feminis. Gak mungkin semua perempuan itu.. nah di musik juga memang ada pembacaan-pembacaan yang begitu. Menurut aku ya sudah lah

I

di semua bentuk kesenian

Y

pastilah. Kita sih fine-fine lah. Silahkan. Nah ini pak fitrin hadi. Ini gak mungkin waktu itu tapi dia bikin ini. Ini pasti turun. Nah. Musik ini sedang berlangsung. Orang kalau mau lihat sebenarnya yang mana, yang ini atau yang ini? Tapi sebenarnya ini sama ini konekted. Sama apa? Yang sedang jalan. jadi ada musik yang sedang berlangsung, ada orang lewat, main musik juga, masuk ke tempat pementasan yang lain. Ke tiganya di.. itu yang terjadi sebenarnya

I

sekatén

Y

sekatén kan? Sekatén juga sama. Kita kan ininya dari situlah ya. Buat kami biasa. Harusnya masyarakat.., tapi masyarakat fokus. Dia pilih salah satu. Gak mau lihat bahwa ini semua tuh ini. Musik sudah bukan begitu lagi dalam kaca mata saya.

I

tapi kan masyarakat terbiasa sama bentuk yang hmm..

Y

harusnya yang disebut sekatén itu sudah maju sekian langkah. Kita duduk, jangan fokus di mana-mana. Coba dengerin semuanya sekaligus.

I

om aku nulis itu di belanda. Soal sekatén tapi satu part kecil. Ada mainan yang kayak piring gitu, terus orang duduk di dalemnya, terus dia diputer pakai tenaga orang. Jadi orang muter-muter jumpalitan untuk muter piringan itu. Tapi sambil muter dia atraksi gitu kan. Atraksi seperti silat atau apa. Kaya makazi itu atraksinya. Aku nulis terus aku

bilang ini performance art. Ini lebih performatif dari pada apa yang lo lihat di galeri pada umumnya. Tapi aku gak bisa nulis itu di sini.

Y

hahaha.. ini soni prabowo. Waktu itu dia harus datang ke jokja untuk melihat. Sebenarnya di jokja apa yang terjadi

D

ini sebetulnya memang kegelisahan di mereka juga ada karena di jakarta adem-adem gitu. Selalu dipandang konteks musik untuk konser. Terus ada forum musik yang ditonton, seperti yang kamu bilang. Dia nonton festival musik kontemporer gitu, mungkin yang asmro bikin. Terus bertepuk tangan ketika udah selesai. Harus begini

I

terganggu

D

ya, terganggu. Pada waktu itu di jakarta keadaannya juga seperti itu. Kita bikin begini ya jalan aja. Menurut saya juga kemarin di candihara. Dia pentas. Biasanya orang pentas satu, beri kesempatan orang tepuk tangan. Ini gak 12 lagu tanpa berhenti tanpa bicara. Jadi ambil atau tinggal, gitu. Dia main aja. Di tengah-tengah orang teriak, paa.. tepuk tangan di situ. Itu lagu gak disebut judulnya. Dia fine aja 12 lagu habis-habisan. Dia sama saya pernah 4 tahun-5 tahun, dan dia punya konsep begitu. Tapi intinya ngejazz rock. Ya ke kiri gitu. Sebenarnya sekarang banyak yang melakukan itu, murid-murid saya dulu.

Dj

sekarang udah gak

Y

pak tedi masih lho. Masih

Dj

kalau asmoro, saya nanam pohon, pohonnya udah tumbuh, dia naik ke atas sambil buahnya, ini buah enak. Tapi saya gak peduli lah, biarin aja. Kebanyakan orang begitu.

I

mas parto aji masih nyimpen partiturnya mas yose ini

Dj

ya. Ini.

I

aku ketemu si ong. Aku ketemu sekilas waktu festival musik kontemporer itu. Dikenalin ke mbak neni. Eh kenalin. O ini anakmu ya. O iyo ini anak asuhku. Dia penelitian soal ini. O iya, itu kan tiketnya dadang buat jalan-jalan ke luar negeri kan. Kalimat pertamanya gitu. Jadi mbak neni juga kaget.

Dj  
tapi emang kita gak pernah perduli

Y  
ini sebenarnya ada di satu tempat tertentu ya. Tapi entah keluarganya, entah lingkungannya narik kembali ke tempat semula. Dia mau jalan lagi, ditarik lagi. kasihan sebenarnya. Dia ini gila orangnya. Yang lain gak. Ada med ada siapa. Mereka berusaha banyak. Ada butik murah di jokja. Tapi kayaknya cuek aja. Pak taji oke. Pak taji dengan susah payah.

Dj  
pak taji gak ada kawan sekarang di jokja ya.

I  
dia terlihat sedih pada saat wawancara. Wah jaman itu.

Y  
tapi waktu itu segera kita sadar bahwa sama sebenarnya, khususnya di jokja, seni rupa. Ada yang sampai sini ya, ada yang sampai sini. secara pribadi saya ketemu sama orang-orang ini. Kamu apa sih yang.. itu. Si hedi ketemu

I  
hedi haryanto

Y  
hedi haryanto.

I  
teror produk

Y  
teror produk, ya. Hebat. Terus ada sakit di mana-mana

I  
tomi faisal ali

Y  
alah, perempuan itu siapa yang mukanya dicat biru

I  
ginamaya

Y  
hoo itu.

I  
tomi faisal, aku janji ama dia selasa.

Y  
tapi dia udah lupa ya dengan ini

I  
dia ngakak banget ditaruh di facebook

Dj  
dia di majalah tho

I  
disainer tapi aku gak tahu di mana

Y  
yang terakhir yang cemeti itu. Itu yang terakhir semenjak meninggalkan jokja. Ayo makan, aku belum makan. Sebenarnya untuk musik itu ada video

I  
ada, aku punya kok

Dj  
kalau sugi bisa cerita ya sugi itu.

Y  
terus kamu mau cari apa lagi

I  
gak, aku mau cari cerita. Kalau..

Y  
dia udah cerita belum?

I  
mas satoaji gak banyak cerita. Udah ke mana-manalah, dari semua nama yang. Orang bisa nyampe mas sulis sama brotoseno itu kan udah jauh banget kan?

Y  
O ya. Sekolah di mana

I  
aku baru selesai dari ugm, kajian seni rupa

Y  
sebelumnya?

I; sebelumnya komunikasi di jakarta, itkp.

Y  
bukan yang itu, niru. Yang dia taruh kembang-kembang di vedenburg

I  
itu bareng sama mas satoaji main musik di asongannya kan?

Y  
yang tadi, yang di kereta api kan musik asongan. Sebenarnya musik asongan tuh haha yang orangnya direct. Kamu bikin ini..

I  
yang yusuf praBa?

Dj  
maksudnya yang di seni sono ya

Y  
yusuf saya gak...

Dj  
yang di seni sono dia. Dia ngacak-ngacak karyanya si ong itu.

Y  
o ya ya. Dia masih main sama yusuf praba berdua? Aduh lucu. Anto itu kan

Dj  
dia udah wawancara anto juga kok.

Y  
kayaknya peristiwanya belum.. kalau yang sekarang ada di jember itu..

Dj  
yang fesyen itu ya

Y  
hoo. Sayangnya orang indonesia gitu ya, sejarah gak mau lihat. jaduk kamu ketemu?

I  
sering sih.

Y  
ada dua orang yang bikin itu. Jadi jokja itu kamu harus tahu

I

jaduk kadang-kadang suka susah. Angel he.

Y  
dua-duanya hebat tapi hebatnya lain. Satu punya a, satu punya b.

Dj  
tapi gak pernah mau ketemu

I  
orang-orang manis di sekitarnya yang bisa menemukannya sekali. Bambang paningron?

Dj  
paningron gak

Y  
kita pernah. Aku pernah

I  
mempertemukan

Y  
mempertemukan satu panggung, mereka. Tapi di waktu itu konfrontasi belum begitu tinggi di antara mereka kan. Kalau foto sih sama semua ya, gak ada yang istimewa lagi.

I  
tapi ini banyak yang aku belum punya he.

Y  
yang binaural ya? Yang binal ya?

I  
hmm.

Y  
jemek ya

I  
ada 24 jam. Di tiga itu. Tapi minta dirayu sih. Mau diwawancara tapi aku dirayu dong.

Y  
nggaya.

Es  
tadi gak minta jus?

I

mau jus mangga

Y

adiknya namanya gina, dulu sekolah di jokja.

I

o gitu ya, sebenarnya saling melihat di tahun segitu ya?

Y

mentor saya dulu siapa namanya, si buldan ya. Kan ngikutin saya. Saya bikin apa, dia ada. Selalu ada. Ada lagi yang kerjanya di buku. Siapa namanya, meg yang motornya hijau.

I

kerja di puskat

Y

bukan.

I

kalau deskripsinya naik sepeda motor hijau aku juga bingung nyarinya

Y

honda bebek. 87 – 92 ya.

I

5 tahun. 87 yang di prambanan itu seperti apa?

Y

aduh. Itu kita main seng. Musiknya dari seng. Seng matahari di lapangan. Itu hampir satu isi, semua ada di situ. Yang musik dikasih baju biru, yang seni rupa dikasih baju apa. Yang teater bikin apa

Dj

sekarang kampusnya jadi satu kegiatannya sendiri-sendiri.

Y

joko

I

joko winarso?

Y

joko di sebelah kantor polisi, dia perusahaan video

I

iya, joko winarso

Y

dia masih punya beberapa.

I

o untuk cari dokumentasi prambanan itu ya

Y

iya. Atau dadang? Bukan dia edi hara

Dj

dadang malah kacau

I

dia sudah mengakuinya. Wah. Ini kamu boleh burning aku cdnya gak? O yo sip.

Y

subur lah waktu itu. Semuanya, dari mulai 87 – 92. 92 sudah mulai

I; turun?

Y

gak. Sifatnya sama tapi musiknya lebih tidak menyangkut banyak orang. Individual komponisnya. Mulai orang mencaplok

I

tapi waktu itu ada isu-isu apa sih sampai kayak seni rupa di ruang publik, terus mempertimbangkan audiens sebagai masyarakat. Itu ada isu apa sih. Teaternya juga teater pembebasan.

D: teater pembebasan pada waktu itu mungkin memang mereka sering dikasih dari polwil kan, jadi pada waktu itu kan erislam porosnya itu sangat mendominasi pikiran.

Y

aku pernah lihat teater yang gak pakai panggung, tapi dia main tali di gantung-gantung itu lho.

D: Udah terlalu lama itu, udah ketinggalan.

Y

o ya, siapa namanya? Broto seni? Terus kalau di musik pertimbangannya apa ya? Masyarakat itu baru disodorin sama senimannya atau senimannya sedang gandrung-gandrungnya sama peristilahan yang tidak terlalu jelas waktu itu ya. Kontemporer. Jadi kaca mata senimannya maupun masyarakat yang kontemporer itu adalah meninggalkan sesuatu yang berbau klasik. Waktu itu terjadi mereka tu dari sini lompat ke sini. kemudian saya berpikir kenapa? Di tengahnya gak ada. Ada missing, musik ini. Saya berbuat sesuatu yang di tengah supaya masyarakat tahu ini yang jaman sekarang, ini yang

jaman dulu, ini yang ilang. Kamu gak bisa dari sini terus lompat. Gampang ya kontemporer ya? Udah kita main fals-fals aja kontemporer. Kan gak seru sebenarnya.

I  
gak seru.. tapi istilah itu udah mulai diperdebatkan mungkin di musik. Di seni rupa belum j

Y  
di musik itu orang yang selalu mendengungkan itu ada 2. 1 slamet pujisyukur, ke 2 franki raden. selalu nulis. Jadi franki itu berangkat ke mana, dia lihat pementasan di medan, dia tulis di koran. Dia ke jokja dia tulis di koran. Kemudian masyarakat baru tahu oo mungkin juga ada sesuatu.

I; mm ya ya. Ini mas aji punya artikelnya, lengkap lagi.

Y  
yang saya lupa itu ini, tulisannya bubaah di kompas. Eh bukan, mspi. Masyarakat seni pertunjukan..

I  
tulisannya siapa?

Y  
bubaingan. Dia tulis tentang apa yang saya perbuat dari tahun sekian sampai sekian. Dari mspi. O kamu nge add aja. Dia ada di facebook kok. Barangkali ada yang..

I  
kalau gak salah baru-baru ini bekerja sama ma IVAA, jadi mungkin datanya gampang.

Y  
jauh sebelum aki. Tahu aki? Jadi orang berlomba-lomba mengaku bahwa mereka yang mendirikan. Mungkin tahun 80 saya sudah melakukan sesuatu.

I  
katanya mau dibubarkan

Dj  
pada akhirnya jadi kuda, gitu lho. Jadi tunggangan.

I  
hmm, itu kisah dari mas pataji kemarin. Katanya mau dibubarkan. Terus mas pataji bilang, kok dibubarkan, emang siapa yang bentuk?

Y  
iya. Itu kan gini lho, aku tuh ngobrol-ngobrol di solo. Ada acara yang namanya nurgorarupa. itu ada rahmat, ada spto, macem-macem lah. Itu ngobrol-ngobrol, ayo

bikin asosiasi komponis. Oki dah di bandung kan? Ki kamu jadi koordinator bandung ya?  
Ya, saya bilang. Jadi gak..

I  
bukan sesuatu yang resmi-resmi

Y  
o iya, kayak bikin sumpah pemuda aja. Kamu dari ambon, kamu dari ini, bikin sumpah pemuda yuk, gitu aja. Enteng-enteng aja. Culik sukarno, merdekain dong. Pemuda kan gitu semua.. aku lupa ada fotoku sama nindityo di mana ya  
I; ada di pameran itu. O ini binal.

Y  
tapi memang mungkin kamu harus nanya anak seni rupa juga, kenapa di musik lebih kontemporer dari pada di senirupa

I  
aku akan berdebat berbagai argumen ya.

Y  
aku ngomong sama atmojo aja baru sampai jon cake pengetahuan dia.

I  
aku sih gak bilang aku tahu lebih banyak juga..

Y  
sementara aku sama dia udah ngomongin yosep boy. Udah cerita fulk us. Jadi itu merekanya Cuma baru nyampe itu. Udah terlalu basi kita ngomongin. Jadi memang benar kalau enin bilang bahwa seni rupa terlalu ini banget

I  
sombong

Y  
sombong. Semua dimaknai art. Sound art, Performing art. Sementara buat kita tahun 60an udah ditinggalin. Jadi mereka pencurian yang sia-sia menurut aku, di seni rupa itu. Kamu pernah main alat musik

I  
piano, waktu kecil.

Y  
tahu ya, bisa kebayang. Ini ada satu karya lucu banget. Ada notasi, misalnya kamu memegang alat musik, di tulis notnya. Kamu suruh main di c. Itu legatonya hampir 50 birama

I  
ini udah terlalu susah. Aku gak ngerti

Y  
sambong. Kalau di sambong kamu main gak boleh diangkat. Vulgar gitu. Ini visualnya kan sudah hilang tapi dalam konsep musik dia masih ada. Jadi kamu main piano begini terus. Kamu mencet tung, kamu ngitung terus. Kan biramanya jalan. kalau dia orgen, dia bunyi, kalau piano tidak kan tidak. Tapi kamu gak boleh angkat karena memang perintahnya legato.

I  
sekarang ada seni rupa yang direfer instalasi petama itu apa ya? Sukardannya mas dadang? kud

Y  
o itu. Kudnya mulyono? Padawaktu itu mulyono terdepan lah ya.  
I pada waktu itu?

Y  
karena pada waktu itu kita harus akuin ya, mulyono itu kan disiplinnya seni lukis, sementara dia bikin karya seni rupa. Gerha lah. Widayat gerah

I  
tapi sampai hari ini aku masih bingung juga ama pemisahan apakah seni lukis bukan seni rupa atau sebaliknya

Y  
ya kalau , ya gak tahu ya. Tapi perupaan itu bisa media, kalau seni lukis hanya berdiri pada an sich 2 dimensi itu kan. Tapi gak tahu. Kamu kok kajian seni rupa I; gak tapi ini sudah tidak terlalu terjadi sekarang. Maksudnya terjadi dalam konteks pasar pemisahan itu. Dalam pameran kan walaupun itu lukisan kan tetep pameran seni rupa kontemporer. Gak akan

Y  
pameran seni lukis. Kita gak selesai sih sekolahnya ya.

Dj  
agak repot sih

Dj  
si sakban selesai tapi ngarang. Ketemu gua, ah udahlah

I  
gampang ngarang. Aku aja nyesel, serius. Ngarang aja malah lebih cepet.

Y

dari tahun 86 itu isunya di indonesia itu tentang seni. Seni masa kini. Kata yang paling kontemporer. Orang tu.., kamu produk masa kini. Itulah yang ramai. Sampai di salam, tentang peristilahan itu

I:masih apa sampai hari ini di seni rupa?

Y

masih.

I

perdebatan soal kontemporer

Y

ya maksudnya ada orang yang, kita nulis nih. Emangnya sejarah bisa ditentukan dalam kurun waktu 100 tahun. Franki pernah bilang gigih betul. Siapa? Hipermar. Tapi ya.. terus di kita juuga masih persoalan yang jelas itu.. kurangnya pelaku yang bikin dibanding seni rupa. Soalnya seni rupa sudah mulai tahun sekian itu. Baru tahun 75. saya sudah lihat, si bonyong. Musik kan belum waktu itu. Banyak pelaku seni rupa karena setiap kali mereka istilahnya bukan pelaku.. di musik ada istilah player atau pemain. Tapi kalau seni rupa kebanyakan pencipta, waktu itu. (deru motor) seni rupa baru. Lalu mereka ngomong seni rupa indonesia, gitu. Aku waktu pertama kali datang ke jokja, masuk akademi musik indonesia. Jadi mahasiswa baru tanya, apa artinya ini, akademi musik ndonesia? Oh kata dia akademi musik milik indonesia

I

atau di indonesia.

Y

atau akademi musik indonesia? Kalau akademi musik indonesia kenapa yang diajarin musik barat? Kalau akademi musik milik indonesia kenapa hanya musik barat yang diajarin? Aku gak bisa jawab sampai sekarang. Persoalan itu semenjak. Gak ada, gak ada temen aku untuk jawab. Lalu terjadilah satu cerita, Kamu juga harus tahu itu, tahun 75 ada apa? Teknologi. Gak ada di sini

I

belum komputer

Y

gak ada sama sekali. Tapi saya sudah bikin video. Di mana? Di tvri. Vidio itu apa? Apakah musik indonesia itu? Hitam putih waktu itu. Kita bikin di lia, amerika, di jakarta. Jadi untuk menjelaskan pada masyarakat lewat tv musik indonesia itu apa. Saya sendiri waktu itu baru sadar, iya ya, apa sih musik indonesia

I

jadi apa musik indonesia?

Y

tidak ada. Ada satu lah. Akhirnya saya di situ, 400 tahun yang lalu ada pelabuhan. Saya masih punya bukunya. Pelabuhan, misalnya di medan apa? Di jawa ada, di semarang ada jakarta

Dj  
surabaya

Y  
sulawesi ada. Di timor. 400 tahun yang lalu ya. Ada pelabuhan-pelabuhan. Nah mereka ambil sembarang. Komunikasi sama orang pedalaman. Dari pelabuhan, bareng-bareng daripedalaman di bawa ke pelabuhan. Pakai satu bahasa pergaulan antara orang dalam. Bahasa yang dipakai bahasa apa? Tahu? Melayu. Tapi bahasa melayu itu hanya dipakai di pelabuhan. Di tengah-tengah yang dipaai bahasa daerah. Kalau di pelabuhan itu cirinya adalah ada bahasa melayu. Jadi semua pelabuhan di nusantara waktu itu pakai bahasa melayu yang sekarang menjadi bahasa indonesia. Pada saat itu ada ciri umum dari pelabuhan, yaitu bahasa melayu. Itu satu. Yang ke dua ada restoran cina. Yang ke tiga musik keroncong. 400 tahun yang lalu. Jadi kalau ditanya kenapa orang medan bisa nyanyi nina bobo, karena dari mana gak tahu. Lagu itu ada juga di surabaya. Ada juga di timor, bo lelebo. Ada di kalimantan. Jadi itu yang saya bilang musik indonesia sudah ada pada saat itu. Baru satu itu. Tapi pelakunya gak jalan terus ya. Jadi 400 tahun kemudian melalui bahasa pergaulan itu berkembang menjadi bahasa indonesia, negara ini menjadi indonesia. Indonesia waktu itu kan belum ada. Lagu itu hilang. Seni itu hilang semua. Ada waktu 1945 waktu kemerdekaan, orang di radio denger. Ada bintang radio. Itu seperti misalnya ada orang punya tv, ada siaran muhammad ali tinju, seluruh kota sepi karena nonton. Nah pada saat bintang radio, seluruh kota itu sepi. Semua denger di radio, denger siapa yang menang. Perlombaan siapa yang menang. Satu lagu seriosa, yang ke dua.. itu musik indonesia. Sudah ada musik seriosa, sekarang..

I  
keroncong musnah, sekarang?

Y  
ya.

Dj  
tidak seini seriosa sih ya. Ada sih. Ya menyedihkan lah. Sekolah musikpun tidak menempatkan itu sebagai ruang studi

Y  
kalau saya bilang jaduk sama sapto. 2-2nya pinter. Sapto idenya hebat sekali. Jaduk ketrampilannya hebat sekali. Jadi kalau saya melihat, ini idenya luar biasa tapi dia gak bisa menggarap. Jaduk itu kemampuan garapnya luar biasa tapi dia gak pernah punya ide. Jadi yang berkembang di indonesia ini satu seni kemampuan menggarap. Di lagu keroncong 400 tahun lalu sudah ada, lalu semua digarap saja. Belum pernah ada orang menciptakan lagu keroncong yang baru. Satu orang pernah melakukannya di tahun kemarin. Namanya ubik. Cuma dia. Mereka bikin, ini sebenarnya sesuatu yang penting

buat saya, ada penciptaan di dalam khasanah kroncong. Orang mencipta terus. Tapi lihat ini, ada cerita dari india. Namanya ramayana, bratayuda. Itu oleh wayang, ceritanya Cuma itu. (deru motor) bukan penciptaan karya itu sendiri. Makanya saya bergaul dengan orang seni rupa.

Dj

seperti yang aku bilang tadi, gagasan kita memang dari orang-orang seni rupa yang selalu bikin karya baru. Terlepas dari sekarang mereka ketinggalan sama musik. Artinya pemahaman kontemporer.

I

bukan, aku. Mungkin kalau pemahaman, mungkin masing-masing paham itu. Tapi D: menikmati musik yang kontemporer sekalipun, mereka sama sekali gak bisa. Itu harus diakui.

Y

ya. Saya ketemu sama orang (motor) kakinya harus goyang-goyang baru dia bilang ini musik.

D: kalau manggut-manggut itu musik

I

gak juga sih. Tapi kalau yang di lip kemarin itu aku tersiksa. Aku membayangkan dapat sesuatu yang aneh, baru, apa. Tang ting tang ting.. gak boleh gerak gak boleh tepuk tangan. Wah. kaya nonton nyokap gue main piano di gereja. Tentu asosiasinya praktis-praktis gitu ya. Ini musik spiritual, oke.

D: jadi bete hehe

Y

kenapa saya juga berpikir tempat kontemporer ini menjadi ajang bagi orang yang petualang.

Yang sesungguhnya tidak memiliki kemampuan yang cukup untuk di dalam itu dia mencoba mencari-cari. Karena paling gampang untuk bersembunyi dan bisa bilang ya ini..

I

ya ya itu di seni rupa juga menurutku. Masalahnya gak bisa kabur dari karya lo mau gambar karikatur gue bisa lihat lo bisa gambar anatomi atau gak sebenarnya

D: tapi di seni rupa masih bisa ada beberapa ya, bisa pakai artisan, bisa pakai teknologi. Teknologi oke, sama, kita juga bisa pakai teknologi tapi persoalan konsep, cita rasa itu lain. Tapi di kita gak bisa pakai artisan.

I

cover

D

cover ya itu tadi. Kayak di seni rupa kan teknik gak jalan, nembakin fokus, beres. Gitu kan selesai

I

gak juga. Kekayaan. Aku bahkan sekarang.. tapi itu kan bukan yang selalu terjadi pada hal-hal yang bersejarah ya. Maksudnya yang melakukan tidak merasa melakukannya. Itu selain masalah seni di ruang publik, sebenarnya yang membuatku tertarik adalah snow ball efeknya ini. Banyak sekali yang kemudian terjadi yang titik awalnya dari gerakan seni sono. (deru motor) bagaimana gerakan seni rupanya berhenti sampai seni rupa baru. Bukannya aku bilang gerakan seni rupa baru itu jelek, tap gua bosen. Setelah itu tu masih banyak yang cukup oke, Cuma gak ada yang beli.

D: tapi lebih parah di musik itu. Mau cerita apa? Musik indonesia. Makanya aku coba tulis. Harus ada apinya lah. Musik kontemporer dalam tanda kutip. Makanya itu yang aku bilang kamu harus potoret warung tempnya sugi itu. Itu adalah representasi diskusi kita tentang binal, tentang pergerakan musik lah.

Y: Dia mau tulis itu. Sebelumnya itu franki itu juga dipukul orang ramai-ramai karena dia membangun sejarah dalam satu tahun bisa? Mau membangkitkan bahwa ada musik kontemporer di indonesia, cikal bakalnya ini ini. Kamu gak main-main?

I

tapi itu udah dilakukan ama orang-orang seni rupa. Maksudnya

Y

ya, seni rupa emang lebih lama, lebih dulu. Kita perjalanan musik memang sudah sampai era, katakanlah impresionis untuk seni rupa. Di dalam musik itu terjadi di eropa, di indonesia juga ada orang yang melakukan itu. Sesudah itu kosong sama sekali gak ada apa-apa.

I

tapi kan sejarah seni rupa juga bolong-bolong gitu. Maksudnya yang soal kontemporer. Si gsrb itu kan punya kesadaran untuk mendokumentasikan kemudian mempublikasikan

Y

barangnya masih ada. Di musik itu tidak ada

D: gak, sekarang aku menulis 30 tahun, jangan musik kontemporer lah, musik baru atau apapun. Aku belum tahu yang tepat itu apa. Aku coba rayu supanggih, aku imel. Aduh mas, aku tuh dalam pencatatan paling buruk. Tidak jadi. Maya sarde, ah kamu ke sini aja di lihat karyaku sendiri. Kurang ajar aku bilang. Aku add paul gotama, sekarang di prancis. Dia bilang, ah kapan lagi di indonesia

Y

selamet?

D

mas selamet, dia malah, ya dia adalah kasih masukan. Banyak dia.

Y  
oto?

D  
oto paling pendek. Oto itu orang paling gak mau berbagi soal data

I  
bukan otonya mas

D  
bukan, oto si dadang. Jadi menurut aku ini penting untuk dicatat. Tapi penting juga temen-temen ini terbuka untuk sebuah wacana yang mau dibangun terus-menerus. Kalau gak, seperti yang aku bilang itu. Gak ada orang yang gak subyektif melihat sesuatu.

I  
iya, kalau gak suka ama subyektif nya dia, kamu konter dong ama subyektifitasmu. Saya dulu begitu kok

D: mereka minta aku jadi ketua jurusan

Y  
siapa, dayat?

D  
gak, yati. Aku bilang (deru motor)

Y  
kalau ada kualifikasi yang jelas kan mahasiswa yang masuk itu langsung haha

D  
aku bilang gak. Aku tadinya nolak tapi kupikir, wah ini, aku bilang lihat dulu kerjanya gimana? Kalau gua gak benahin ini kacau.

I  
toiletnya di mana ya

D  
terus aja nanti ada lampu terang, sebelahnya. Ada dua, kalau aku gak nyeblung aku benahin, ini kacau. Kalau aku biarin semua jadi hancur.

Y  
saya gak tahan, saya punya aktifitas lain

D  
tapi aku tuh kasihan. Aku bilang oke Cuma semua harus nurut semua kata gua.

Y

kita musti berangkat. Ini udah tutup, kasihan. Lanjutin tempat lain.

D  
udah cukup? Kalau belum kamu kirim imel aja ke aku. Kalau butuh data itu silahkan, nanti kirim lagi ke aku, balikin.

Y  
apanya yang belum ada

I  
ceritanya

Y  
o cerita  
D: nanti lah ceritanya

I  
kalau dia seru ya

Y  
dia, pikirannya lah, apa yang dikerjakan saat itu. Sebetulnya itu gak berhubungan terlalu banyak sama orang seni rupa juga. Kami berdua ya, dia gak terlalu.

I  
kalau aku pertanyaannya, aku di dalam seri wawancara binal itu ketemu 2 orang manado dan 2-2nya mengawali pertanyaan yang sama, kamu orang manado ya? Kelihatan banget memang

Y  
saya kan udah ngomong

I  
itu mas roi dan mas namanya sapto raharjo juga tapi panggilannya atong

D  
ya mereka orang manado ya

Y  
oke yuk

I  
terima kasih banyak ya.

end

